

Pengaruh Lingkungan, Kepercayaan Diri, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Generasi Z Di Kecamatan Tambaksari Surabaya

Arshita Safa Nugraheni

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, arshitasafa8@untag-sby.co.id

Awin Mulyati

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, awinmulyati@untag-sby.co.id

Ni Made Ida Pratiwi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, nimadeidapратиwi@untag-sby.co.id

Abstract

Generation Z is the generation born in the era of modern technology. Generation Z is believed to have big ambitions for entrepreneurship. Based on survey results from Standard Chartered, 87% of millennials and Generation Z plan to start their own business (Natalia, 2020). This figure is higher than the global figure of 75%. This study aims to determine whether there is an influence of work environment, self-confidence and motivation on interest in entrepreneurship in Generation Z in Tambaksari District, Surabaya. This research uses quantitative research methods. The sample used in this study was 100 Generation Z born in 1997-2006. Using a non-probability sampling method (non-random sampling) with purposive sampling technique. Methods of data collection using a questionnaire. The data analysis technique used in this study is the classical assumption test, multiple linear regression test and hypothesis testing. The results of this study indicate that first, partially the work environment has a significant effect on the interest in entrepreneurship. Second, partially Self-Confidence has a significant effect on Interest in Entrepreneurship. Third, partially Motivation has a significant effect on Entrepreneurial Interest. Then the results of the F test show that the Work Environment, Self-Confidence and Motivation have a significant simultaneous effect on Interest in Entrepreneurship in Generation Z in Tambaksari District, Surabaya.

Keywords: Work Environment, Self Confidence, Motivation and Interest in Entrepreneurship.

ABSTRAK

Generasi Z merupakan generasi yang dilahirkan pada era teknologi modern. Generasi Z diyakini memiliki ambisi besar untuk berwirausaha. Berdasar hasil survei dari Standard Chartered, 87% milenial dan Generasi Z berencana untuk memulai bisnis sendiri (Natalia, 2020). Angka ini lebih tinggi daripada angka global yaitu 75%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Lingkungan, Kepercayaan Diri dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Tambaksari Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 Generasi Z yang lahir pada tahun 1997-2006. Menggunakan metode non-probability sampling (pengambilan sampel secara tidak acak) dengan teknik Purposive Sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa pertama, secara parsial Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Kedua, secara parsial Kepercayaan Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Ketiga, secara parsial Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Kemudian dari hasil uji F menunjukkan bahwa Lingkungan, Kepercayaan Diri dan Motivasi berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Tambaksari Surabaya.

Kata Kunci: Lingkungan, Kepercayaan Diri, Motivasi dan Minat Berwirausaha.

Pendahuluan

Generasi yang dikenal akan sebutan Generasi Z ini dibesarkan di era teknologi modern. Dianggap bahwasanya Generasi Z bertujuan kewirausahaan yang tinggi. Menurut temuan studi Standard Chartered, 87% generasi milenial dan Generasi Z berniat meluncurkan bisnis sendiri (Natalia, 2020 dalam Ani Muttaqiyathun et al., 2022). Persentase ini lebih besar dari rata-rata global 75%. Hasil jajak pendapat ini berbeda jauh dengan tahun-tahun lampau yang cukup buruk. Hal ini tampaknya disebabkan oleh kepribadian generasi Z yang berbeda dengan budaya masyarakat Indonesia yang dikenal menghargai usaha keras, berkeinginan kuat demi memperoleh keterampilan baru, dan senang bekerja di jam kerja yang panjang. Dibanding dengan generasi milenial, Generasi Z berniat 4% lebih tinggi guna

memulai bisnis sendiri. Paling lambat pada usia 42 tahun, mereka mengembangkan obsesi untuk berperusahaan dan tidak berniat untuk tetap bekerja pada waktu yang lama. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yakni guna mengujikan variabel-variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha Generasi Z.

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul juga bermain sehari-hari dan juga keadaan alam dengan iklimnya, flora dan fauna (Dalyono, 2007: 57 dalam Octavionica, 2016). Selama proses interaksi timbal balik terjadilah perubahan pada manusia sebagai suatu individu. Lingkungan dalam arti sempit adalah alam sekitar di luar diri individu atau manusia. Lingkungan itu mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural (Dalyono, 2007: 129 dalam Octavionica, 2016).

(Rakhmat, 2010 dalam Sakinah & Nawawi, 2022) mendefinisikan kepercayaan diri sebagai keyakinan pada dirinya sendiri yang dipunyai setiap orang pada kehidupannya dan bagaimana mereka memandang dirinya secara utuh dengan mencerminkan istilah "konsep diri". Kemampuan dalam menjalankan berbagai hal dengan benar dan pengalaman hidup keduanya berkontribusi pada kepercayaan diri. Seseorang akan mampu mewujudkan potensi dirinya jika merasa percaya diri yang kuat. Orang harus mengasah kepercayaan dirinya demi menjalani kehidupan yang sukses dikarenakan itu penting guna menjalani kehidupan yang memuaskan.

Motivasi seseorang, yang mungkin datang dari dalam atau dari luar, adalah yang mendorong mereka untuk bertindak dengan cara tertentu. Untuk menyelesaikan tugas secara sadar dan antusias untuk mencapai tujuan tertentu, seseorang membutuhkan motivasi eksternal dan internal (Mulyadi, 2015 dalam Harie & Andayanti, 2020). Seseorang yang bergerak untuk bertindak sesuai dengan kebutuhan batinnya sedang mengalami dorongan ini. Akibatnya, sebuah tema dapat teridentifikasi dalam aktivitas seseorang ketika dimotivasi oleh alasan tertentu. Motivasi seseorang adalah keinginan yang mendorong mereka untuk bertindak (Malthis, 2006; 114 dalam Syahid & Apriyanti, 2019). Minat didefinisikan sebagai pengetahuan seseorang terkait sesuatu yang berkorelasi akan dorongan, yang menyebabkan orang tersebut memberi semua perhatiannya pada item tertentu dan puas untuk terlibat pada tindakan yang bersangkutan atas objek tersebut (Crow & Crow, 2003 dalam Septianti, 2016). Ambisi seseorang dalam memulai dan menjalankan bisnisnya sendiri didasarkan pada anggapan bahwasanya mereka akan bekerja keras dan menerima imbalan tertentu.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. (Michael, 2022) Penelitian kuantitatif menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Gen Z di Kecamatan Tambaksari Surabaya yang tidak diketahui jumlahnya.

Sampel

Penelitian mengenai Pengaruh Lingkungan, Kepercayaan Diri dan Motivasi terhadap

Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Tambaksari Surabaya ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *non-probability* sampling (pengambilan sampel secara tidak acak). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, karena adanya pertimbangan karakteristik atau ciri-ciri tertentu yaitu Generasi Z yang lahir tahun 1997-2006 yang memiliki minatberwirausaha di Kecamatan Tambaksari Surabaya.

Skala Pengukuran

Data yang terkumpul kemudian akan digunakan skala pengukuran dan pemberian *scoring*. Pengukuran dalam penelitian ini akan menggunakan skala *Likert*. Pengukuran skala untuk variabel Lingkungan, Kepercayaan Diri, Motivasi dan Minat Berwirausaha akan dimodifikasi dengan poin yang disesuaikan dengan materi penelitian yang dikembangkan. Berikut kategori cara pemberian skor:

Alternatif Jawaban	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2011: 15).

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

- 1) Sumber data primer, Peneliti mengumpulkan data primer dan dengan cara pembagian kuesioner. Sugiyono (2016: 142) menyatakan bahwa kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya.
- 2) Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, bukan diusahakan sendiri. Diperoleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi kajian yaitu Lingkungan, Kepercayaan Diri, Motivasi dan Minat Berwirausaha.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data yang akan digunakan atau pengamatan terhadap obyek penelitian serta mencari gambaran yang menjadi masalah dalam obyek penelitian. (Rizaldi et al., 2023) Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode pemberian kuesioner kepada Generasi Z Tahun 1997-2006 di Kecamatan Tambaksari Surabaya dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang bertujuan untuk mengukur derajat kesetujuan/ketidaksetujuan responden.

Teknik Analisis Data

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas diterapkan guna pengukuran validitas satu kuesioner. Kriteria pengujian validitas supaya dikategorikan valid yakni r hitung $>$ r tabel.

Sumber: Data primer (diolah dari SPSS) 2023.

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel (df=98)	Keterangan
Lingkungan (X1)	X1	0,785	0,1966	Valid
	X2	0,822	0,1966	Valid
	X3	0,799	0,1966	Valid
	X4	0,865	0,1966	Valid
	X5	0,823	0,1966	Valid
	X6	0,673	0,1966	Valid
KepercayaanDiri (X2)	X1	0,787	0,1966	Valid
	X2	0,822	0,1966	Valid
	X3	0,780	0,1966	Valid
	X4	0,906	0,1966	Valid
	X5	0,750	0,1966	Valid
Motivasi(X3)	X6	0,709	0,1966	Valid
	X1	0,773	0,1966	Valid
	X2	0,851	0,1966	Valid
	X3	0,659	0,1966	Valid
	X4	0,819	0,1966	Valid
	X5	0,758	0,1966	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	X6	0,719	0,1966	Valid
	Y1	0,829	0,1966	Valid
	Y2	0,840	0,1966	Valid
	Y3	0,787	0,1966	Valid
	Y4	0,765	0,1966	Valid
	Y5	0,706	0,1966	Valid
	Y6	0,795	0,1966	Valid

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.22836604
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.096
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.220
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS yang diolah penulis.

Diambil simpulan bahwasanya masing-masing pernyataan disetiap variabel Lingkungan (X1), Kepercayaan Dirir (X2), Motivasi (X3) dan Minat Berwirausaha (Y) berdasarkan presepsi dari responden dinyatakan valid dikarenakan setiap item ber- r hitung $>$ r tabel yaitu 0,1966.

b. Uji Reliabilitas

Dalam pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus alpha Cronbach sejumlah 0.06 jadi apabila satu data menampilkan nilai Cronbach alpha >0.6 maka instrument tersebut dikategorikan reliabel (Ghozali, 2013:47). Berikut ialah hasil uji reliabilitas dengan menerapkan SPSS 22.00 sebagai berikut:

Variabel	Cronbach's Alpha	Angka Pemanding	Keterangan
Lingkungan	0,797	0,600	Reliabel
Kepercayaan Diri	0,798	0,600	Reliabel
Motivasi	0,791	0,600	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,796	0,600	Reliabel

Sumber: Data primer (diolah dari SPSS) 2023

Bahwasanya nilai Cronbach's Alpha > 0,600 sehingga mampu diambil simpulan bahwasanya keseluruhan variabel mulai dari variabel X1 (Lingkungan), X2 (Kepercayaan Diri), X3 (Motivasi) dan variabel Y (Minat Berwirausaha) dikategorikan reliabel.

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

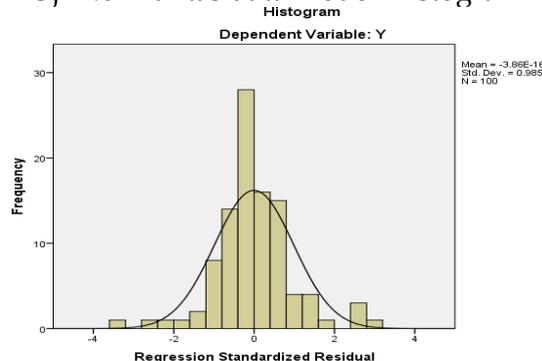
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.22836604
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.096
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.220
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

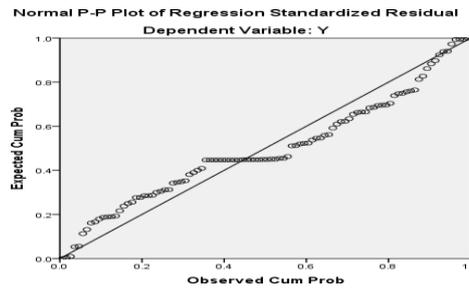
Sumber: Output SPSS yang diolah penulis.

Menurut hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikan 0,220 > 0,05, maka bisa diambil simpulan bahwasanya asumsi 2 ditolak dan asumsi 1 diterima yaitu nilai residual terdistribusi normal. Selain menerapkan model *Kolmogrov Smirnov*, penelitian ini juga menerapkan uji normalitas data dengan grafik normal P-Plot.

Uji Normalitas data model Histogram



Uji Normalitas data model P-Plot Sumber:



Output SPSS yang diolah penulis, 2023.

Histogram menampakan distribusi yang menyimpang ke kanan yang menampakan bahwasanya data terdistribusi secara teratur, seperti terlihat pada Gambar.. Selanjutnya tampak bahwasanya titik-titik pada Gambar yang termasuk uji normalitas dengan menerapkan model P-Plot mengikuti dan mendekati garis diagonal yang menampakan bahwasanyaregresi tersebut memenuhi asumsi normalitas

1. Uji Multikolonieritas

Dalam uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independent atau variabel bebas.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	CollinearityStatistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	.085	1.727		.049	.961		
X1	.172	.065	.182	2.651	.009	.623	1.605
X2	.242	.084	.243	2.882	.005	.413	2.424
X3	.594	.082	.546	7.277	.000	.522	1.915

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS yang diolah penulis, 2023.

Menurut Tabel 4.16 hasil uji multikolinieritas, nilai Tolerance Variabel Lingkungan (X1) = 0,623, Variabel Kepercayaan Diri (X2) = 0,413 dan Variabel Motivasi (X3) = 0,522 > 0,10 sementara nilai VIF Variabel Lingkungan (X1) = 1,605 Variabel Kepercayaan Diri (X2) = 2,424 dan Variabel Motivasi (X3) = 1,626 < 10,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas.

2. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan pertanda buruk bagi model regresi. Jika probabilitas lebih tinggi dari tingkat signifikan 5% dan model memenuhi kriteria homoskedastisitas atau

tidak menunjukkan heteroskedastisitas, model tersebut dianggap homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menghasilkan temuan berikut :

Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.765	1.183		4.028	.000
	Lingkungan(X1)	-.030	.044	-.083	-.679	.499
	Kepercayaan(X2)	-.123	.057	-.320	-2.141	.035
	Motivasi(X3)	.028	.056	.066	.494	.622

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Output SPSS yang diolah penulis, 2023.

Menurut hasil uji heteroskedastisitas, bahwasanya variabel Lingkungan (X1) bernilai signifikansi 0,499, dan variabel Kepercayaan Diri (X2) bernilai signifikansinya sebesar 0,035, serta variable Motivasi (X3) bernilai signifikan 6,22 > probabilitas atau standar signifikan 5% (0,05). Maka bisa dikatakan terjadi homoskedastisitas ataupun tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t berfokus guna mendeteksi pengaruh parsial yang diberi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat

Hasil Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.085	1.727		.049	.961
	Lingkungan (X1)	.172	.065	.182	2.651	.009
	Kepercayaan (X2)	.242	.084	.243	2.882	.005
	Motivasi (X3)	.594	.082	.546	7.277	.000

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber: Data primer (diolah dari SPSS), 2023.

Menurut tabel diatas, guna mencari t tabel yaitu $df = n - k$ denganketerangan:

n = banyaknya sampel

k = Jumlah variabel yang diteliti (variabel bebas dan terikat)

Sehingga dalam penelitian ini $df = 100 - 4 = 96$, dengan nilai signifikansi (α) 5% diketahui nilai t sebesar 1,660. Nilai t hitung > t tabel, adapun hasil pengujian hipotesis dapat disajikan sebagai berikut:

a. Hasil pengujian terhadap variabel X1 (Lingkungan) menampakkan bahwasanya

Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minatberwirausaha generasi Gen Z di Kecamatan Tambaksari Surabaya. Nilai uji t yang diperoleh ialah 2,651, dimana t hitung ($2,651 > 1,660$) dengan taraf signifikan ($0,009 < 0,05$) maka (H_a) diterima.

- b. Hasil pengujian variabel X2 (Kepercayaan Diri) nilai uji t hitung diperoleh sebesar 2,882 dimana t hitung ($2,882 > 1,660$) dengan tingkat signifikan ($0,005 < 0,05$) maka (H_a) diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa Kepercayaan Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Gen Z Di Kecamatan Tambaksari Surabaya.
- c. Hasil pengujian variabel X3 (Motivasi) nilai uji t hitung diperoleh sebesar 7,277 dimana t hitung ($7,277 > 1,660$) dengan tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$) maka (H_a) diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Gen Z Di Kecamatan Tambaksari Surabaya.

b. Uji F

Uji simultan yang sering dikenal dengan uji F diterapkan guna penentuan apakah semua faktor independen berpengaruh terhadap variabel dependens secara kolektif. Tabel di bawah mengujikan hipotesis berikut menurut uji F :

Hasil Uji Simultan
(F)ANOVA^a

Z		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1251.964	3	417.321	81.495	.000 ^b
	Residual	491.596	96	5.121		
	Total	1743.560	99			

a. Dependent Variable: Minat (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi (X3), Lingkungan (X1), Kepercayaan (X2)

Sumber: Hasil kuesioner diolah penulis, 2023.

Berdasarkan tabel F pada (α) = 5% diketahui nilai F tabel dengan df pembilang = 3 dan df penyebut = 96 adalah sebesar 2,70. Hipotesis diterima jika nilai F hitung > F tabel, dapat disimpulkan bahwa, Nilai F hitung sebesar $81,495 > F$ tabel sebesar 2,70 dan signifikan sebesar 0,000. Jadi, pada penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh antara Lingkungan, Kepercayaan Diri dan Motivasi secara bersama-sama (simultan) terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Tambaksari Surabaya.

c. Uji r dan Uji R²

Hasil Uji Korelasi (r)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.718	.709	2.26292

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X3), Lingkungan (X1), Kepercayaan (X2)

Sumber: Data primer (diolah dari SPSS), 2023.

Dari hasil 4.21 diatas merupakan hasil penelitian uji korelasi pada tabel (R) secara parsial dengan nilai koefisien sebesar 0,847, hal ini menunjukkan angka yang semakin mendekati angka 1 yang mana nilai interval koefisien terletak pada 0,60 - 0,799 maka dapat dijelaskan bahwa tingkat korelasi Lingkungan, Kepercayaan Diri dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha adalah Kuat. Menurut tabel 4.22 diperoleh hasil R Square (R²) sejumlah 0,718 hal ini mengartikan 71,8% bisa dijabarkan dari tiga variabel Lingkungan, Kepercayaan Diri dan Motivasi sementara sisanya (100%-71,8% = 28,2%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient S	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.085	1.727		.049	.961
Lingkungan (X1)	.172	.065	.182	2.651	.009
Kepercayaan (X2)	.242	.084	.243	2.882	.005
Motivasi (X3)	.594	.082	.546	7.277	.000

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber: Data primer diolah dari SPSS penulis, 2023.

Berdasarkan model persamaan regresi linier diinterpretasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0,085 + 0,172X_1 + 0,242X_2 + 0,594X_3$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

a = konstanta

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi.

n = banyaknya sampel

X₁ = Lingkungan

X₂ = Kepercayaan Diri

X₃ = Motivasi

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta memiliki nilai sebesar 0,085 artinya jika variabel independen terdiri dari X1 (Lingkungan), X2 (Kepercayaan Diri), X3(Motivasi) dianggap 0 (nol) atau konstan, maka Y (Minat Berwirausaha) memiliki nilai 0,085 satuan.
- b. Koefisien regresi variabel Lingkungan (X1) sebesar 0,172. Artinya jika variabel Lingkungan meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel Kepercayaan Diri (X2) dan variabel Motivasi (X3) tetap atau konstan, maka Minat Berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,172.
- c. Koefisien Koefisien regresi variabel Kepercayaan Diri (X2) sebesar 0,242. Artinya jika variabel Kepercayaan Diri meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel Lingkungan (X1) dan variabel Motivasi (X3) tetap, atau konstan, maka Minat Berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,242.
- d. Koefisien regresi variabel Motivasi (X3) sebesar 0,594. Apabila variabel Motivasi mengalami peningkatan sebesar satu satuan dan variabel Lingkungan (X1) dan variabel Kepercayaan Diri (X2) dianggap tetap, maka Minat Berwirausaha (Y) juga akan meningkat sebesar 0,594.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha

Menurut temuan analisis penelitian, Lingkungan berdampak pada minat berwirausaha. Menurut data tersebut, responden memaparkan bahwasanya mengukur keamanan kerja memberi indikator tertinggi. Salah satu elemen yang mungkin berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha seseorang ialah tempat kerja. Penelitian ini sejalan atas penelitian terdahulu milik Syahid, Masayu Endang Apriyanti berjudul Lingkungan Kerja dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha yang menyebutkan bahwa variabel Lingkungan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Minat Berwirausaha

Menurut temuan analisis penelitian, bisa diambil simpulan bahwasanya kepercayaan diri berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Ini telah dibuktikan diukur dengan pengambilan risiko, pemikiran optimis, evaluasi diri yang objektif, dan harga diri yang jujur. Pengaruh Keyakinan Diri Siswa terhadap Semangat Berwirausaha Penelitian oleh Safrul Rajab menemukan bahwasanya variabel Keyakinan Diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Studi ini mendukung temuan itu.

Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Menurut temuan analisis penelitian, motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditampakkan dengan didapatinya kebutuhan dan dorongan berwirausaha, harapan dan cita-cita wirausaha, apresiasi terhadap kewirausahaan, dan didapatinya kegiatan-kegiatan terkait kewirausahaan yang menarik. Pengaruh Motivasi, Kepribadian, Religiusitas, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z Muslim di Kota Tegal, penelitian Nur Abdika Rakhmah Wati sejalan dengan penelitian ini.

Pengaruh Lingkungan, Kepercayaan Diri, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis penelitian menampakkan bahwasanya Lingkungan, Kepercayaan Diri dan Motivasi berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan)

terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini terbukti dari hasil nilai uji simultan F yang menyatakan secara simultan terdapat pengaruh antara Lingkungan, Kepercayaan Diri dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan tambaksari Surabaya. Kemudian berdasarkan hasil analisis uji t variabel Lingkungan, Kepercayaan Diri, dan Motivasi tersebut yang mendominasi mempengaruhi Minat Berwirausaha adalah variabel Motivasi.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan guna memperoleh fakta terkait pengaruh Lingkungan, Kepercayaan Diri, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Tambaksari Surabaya. Responden pada penelitian ini sejumlah 100 orang yaitu seluruh Generasi Z di Kecamatan Tambaksari yang memiliki rentan tahun 1997-2006. Berikut simpulan yang bisa diambil dari data yang telah dihimpun dan diuji dengan menerapkan model regresi linier berganda.

Lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hasil dari responden menyatakan bahwasanya Lingkungan berindikator tertinggi ialah indikator Sayamenganggap kritik sebagai acuan untuk berevolusi ke arah lebih baik menuju kesuksesan sebesar. Kepercayaan Diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hasil dari responden menyatakan bahwasanya Kepercayaan Diri berindikator tertinggi ialah indikator saya berani menanggung resiko terhadap keputusan yang telah saya ambil. Motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hasil dari responden menyatakan bahwasanya Motivasi berindikator tertinggi ialah indikator saya bangga ketika mendapat keuntungan dari hasil usaha saya sendiri..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, Andayani, S., & Ida Pratiwi, N. M. (2016). Analisis Pemahaman Kewirausahaan (Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Resiko Dan Kebebasan Dalam Bekerja) Terhadap Motivasi Mahasiswa Untuk Menjadi Entrepreneur. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 2(2).
- Alrasyid, I. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Umsu. 1-117. http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14618%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/14618/skripsi_ilham_afnan_alrasyid_fix_212.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Ani Muttaqiyathun, Ema Nurmaya, & Yogi Saputra. (2022). Peran Kecerdasan Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 13(02), 220-237. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.013.2.03>
- Ariyanto, A. I. (2022). PENGARUH NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA Studi Pada Pelaku Usaha Gen Z di Surabaya. *GEMAH RIPAH: Jurnal Bisnis*, 2(2), 52-64.
- Aruan, B. P., Pardede, M., & Manalu, M. (2021). HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS XI

SMA N 1 KECAMATAN BINTANG BAYU KAABUPATEN SERDANG. 21(April), 76-86.

Cendyta, G. P., Novaria, R., & Andayani, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 5(2), 1-21.

Gabriella, J., Tahir, M. T., & Rahim, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, dan motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Bisnis dan Pemasaran SMK Negeri 1 Makassar. *Jurnal Administrasi Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 1-11. <https://ojs.unm.ac.id/pir/article/view/33678>

Harie, S., & Andayanti, W. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Intelektium*, 1(2), 107-114. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>

INNOCENSIO VIANNEY, R. (2022). PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PLN (PERSERO) KOTA MALANG (STUDI KASUS PADA KARYAWAN PT PLN (persero) KOTA MALANG) (Doctoral dissertation, STIE Malangkecwara). 2007, 22-52.

Juli Iswari, N. (2017). PENGARUH TINGKAT SELF EFFICACY TERHADAP TINGKAT MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK. Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Gresik. 1-23.

Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7-20. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>

Nurdin, & Ilham, C. (2021). Pengaruh Motivasi Internal Dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Doctoral dissertation, Univeristas Komputer Indonesia). 1-23.

Padangsidimpuan, D. I. K., Siregar, N. S., & Syariah, P. E. (2022). FAKTORPENENTU MINAT BERWIRAUSAHA GENERASI Z (KELAHIRAN 1997-2012) DI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN (N. S. Siregar (ed.)).

Rajab, S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Mahasiswa Terhadap Dorongan Berwirausaha. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 1(2), 213-218. <https://doi.org/10.35446/bisniskompetif.v1i2.1109>

Ryan Ginola, A. (2021). PENGARUH MOTIVASI KERJA, PENGALAMAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN Studi Pada CV Sumber Baru Rekso (Doctoraldissertation, STIE Malangkecwara). Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 1-21.